

PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA

Donna Arista Stefani Sinaga¹, Putri Agresia Sinaga², Yohana L Purba³, M. Surip⁴
donnasinagauruk31@gmail.com¹, putrisinaga.4231141046@mhs.unimed.ac.id²,
yohanapurba566@gmail.com³, surif@unimed.ac.id⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Kemampuan komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran, presentasi, diskusi, serta penulisan ilmiah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis deskriptif terhadap berbagai sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia yang efektif membantu mahasiswa dalam menyampaikan ide secara jelas, logis, dan sistematis. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan akademik. Dengan demikian, peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa sangat penting untuk mendukung kesuksesan mereka di dunia akademik dan profesional. **Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Komunikasi, Mahasiswa, Keterampilan, Akademik.

ABSTRACT

Indonesian plays a crucial role in improving students' communication skills, both in academic and social contexts. Good communication skills are essential in higher education to support the learning process, presentations, discussions, and scientific writing. This article aims to analyze how the use of good and correct Indonesian can improve students' communication skills. The research method used is literature study and descriptive analysis of various relevant sources. The results of the study show that effective mastery of Indonesian helps students convey ideas clearly, logically, and systematically. In addition, good language skills also increase students' self-confidence in interacting in academic environments. Thus, the role of Indonesian in improving students' communication skills is very important to support their success in the academic and professional world.

Keywords: Indonesian, Communication, Students, Skills, Academic.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan lingua franca memiliki peran yang sangat penting. Namun, terdapat masalah signifikan terkait kemampuan komunikasi mahasiswa yang sering kali kurang optimal. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasan secara jelas dan efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya latihan, pemahaman yang terbatas tentang kaidah bahasa, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa.

Menariknya, penelitian ini berfokus pada eksplorasi peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, yang merupakan aspek krusial dalam dunia akademik dan profesional. Dengan memahami bagaimana bahasa berfungsi dalam konteks ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai

pengalaman dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Penulis tertarik melakukan kajian ini karena ingin memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan lingua franca di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Namun, masih terdapat permasalahan signifikan terkait kemampuan komunikasi mahasiswa yang sering kali kurang optimal. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasan secara jelas dan efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya latihan, pemahaman yang terbatas tentang kaidah bahasa, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik dalam konteks akademik dan profesional (Anggraeni, 2023).

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat strategis dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, bangsa ini serius untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu dari Sabang hingga Marauke. Bahasa mencerminkan kepribadian seseorang. Watak, sifat, atau kepribadian seseorang dapat dikenali dari bahasa yang diucapkan orang tersebut. Bahasa Indonesia telah berhasil mengungkapkan perasaan selain berfungsi sebagai media perhubungan antar budaya dan daerah. Bahasa memudahkan komunikasi dan semua aktivitas kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri, sehingga memang tidak bisa lepas dari komunikasi. Komunikasi adalah kegiatan lisan atau verbal yang bertujuan untuk memahami maksud informasi yang disampaikan orang lain. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang benar demi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa (Desmirasari, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan wawasan dan rencana pemecahan masalah yang komprehensif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan program pelatihan komunikasi yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan tinggi. Program ini dapat mencakup berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan penulisan kreatif, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana latihan komunikasi juga dapat menjadi alternatif yang efektif (Alkarima, 2019).

Penggunaan Bahasa Indonesia yang tenang, santun, santun, sistematis, teratur, jelas, dan langsung mencerminkan pendidikan dan budi pekerti penutur yang terhormat. Sebaliknya, dalam kehidupan sehari-hari akan digunakan bahasa-bahasa yang sarkastik, tidak senonoh, kasar, memfitnah, mendiskreditkan, dan berpolitik (Julaeha, 2019; Mini, 2017; Sugari, 2019). Belajar bahasa dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Proses pengenalan bahasa selalu terjadi dalam lingkungan tertentu yang berhubungan dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan harus dibuat seefektif dan semenarik mungkin dalam berbahasa Indonesia dan harus mampu memberikan kontribusi lebih banyak kepada siswa. Bahasa memiliki peran penting untuk membangun manusia Indonesia yang seutuhnya. Oleh karena itu, perkembangan zaman sekarang ini membuat bahasa sering dilupakan bahkan diabaikan. Peningkatan untuk mempelajarinya tentu merupakan jalan yang terbaik untuk pencapaian yang lebih baik di dalam proses pembangunan bahasa Indonesia.

Rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa dalam konteks

komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan antara penguasaan Bahasa Indonesia dan kemampuan komunikasi yang baik di kalangan mahasiswa.

Dalam kajian teoritik, penelitian ini akan merujuk pada berbagai teori komunikasi dan linguistik yang relevan, seperti teori komunikasi interpersonal dan teori pembelajaran bahasa. Kajian ini akan menyoroti pentingnya penguasaan bahasa sebagai alat untuk membangun hubungan sosial dan profesional yang efektif. Dengan memahami teori-teori ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui penguasaan Bahasa Indonesia.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, serta memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

KAJIAN TEORI

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan perasaan. Dalam konteks akademik, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang berbagai aktivitas, seperti diskusi, presentasi, dan penulisan ilmiah. Menurut Kridalaksana (2008), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dalam hal ini, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki fungsi utama dalam membangun komunikasi yang efektif di lingkungan akademik.

Menurut Chaer (2015), penguasaan bahasa yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, terutama dalam dunia akademik. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik akan lebih mudah dalam menyampaikan ide-ide secara sistematis dan logis. Hal ini didukung oleh teori komunikasi dari Shannon dan Weaver (1949) yang menyatakan bahwa keberhasilan komunikasi ditentukan oleh kejelasan penyampaian pesan serta pemahaman yang baik antara komunikator dan komunikan.

Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir kritis dan analitis. Vygotsky (1978) dalam teori perkembangan kognitifnya menjelaskan bahwa bahasa berperan dalam perkembangan berpikir individu. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik cenderung memiliki pemikiran yang lebih kritis dan analitis dalam memahami serta menyampaikan informasi.

Selanjutnya, dalam aspek sosial, bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam membangun jaringan dan hubungan antar individu. Menurut teori interaksi simbolik dari Mead (1934), komunikasi yang baik memungkinkan seseorang untuk berinteraksi lebih efektif dalam lingkungan sosial dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa yang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dapat lebih mudah menjalin relasi akademik maupun profesional.

Selain itu, pengaruh penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing dalam komunikasi juga menjadi perhatian dalam kajian ini. Menurut Tarigan (1986), penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan konteks formal dapat menyebabkan penurunan kualitas komunikasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menguasai bahasa Indonesia dengan baik agar mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi akademik dan profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama untuk mengeksplorasi peran Bahasa Indonesia dalam

meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Metode wawancara dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Desain penelitian ini adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks komunikasi akademik dan profesional. Wawancara dilakukan terhadap seorang mahasiswi dari Universitas Negeri Medan, yaitu Yunlis Banjarnahor dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Prosedur pengumpulan data dimulai dengan pemilihan narasumber yang aktif dalam kegiatan akademik dan memiliki pengalaman dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pertanyaan utama tetapi juga memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan lebih lanjut tentang pengalaman mereka. Seluruh wawancara direkam dengan izin narasumber dan kemudian ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara, berkaitan dengan peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa dalam konteks komunikasi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dengan sumber data lain, seperti literatur terkait dan observasi langsung di lingkungan akademik. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan antara penguasaan Bahasa Indonesia dan kemampuan komunikasi yang baik di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Mahasiswi Yunlis Banjarnahor (FMIPA), didapatkan beberapa temuan penting terkait peran bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik dan profesional, serta dampaknya terhadap kepercayaan diri, jaringan sosial, dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa. Narasumber mengemukakan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan profesional, baik dalam penulisan, diskusi, maupun presentasi.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Wawancara dilakukan terhadap seorang mahasiswi Universitas Negeri Medan, Yunlis Banjarnahir dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Temuan utama menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan profesional, termasuk penulisan, diskusi, dan presentasi. Penguasaan bahasa yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada jaringan sosial dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan mengintegrasikan program pelatihan komunikasi ke dalam kurikulum mereka dan memanfaatkan teknologi serta media sosial sebagai sarana praktik. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik akan mendukung kesuksesan akademik dan profesional mahasiswa.

Pembahasan

Penguasaan bahasa Indonesia yang baik memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkungan akademik dan profesional. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas koneksi dan menciptakan peluang kerja sama. Bahasa Indonesia,

sebagai bahasa resmi negara, menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menguasai bahasa ini dengan baik agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan akademik lainnya.

Namun, tantangan yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah kecenderungan penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing yang berlebihan. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai konteks dapat mengganggu kemampuan komunikasi dan mengurangi efektivitas interaksi. Misalnya, dalam situasi formal seperti presentasi akademik, penggunaan bahasa gaul atau istilah asing yang tidak dikenal oleh audiens dapat menyebabkan kebingungan dan mengurangi kredibilitas pembicara. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menyesuaikan penggunaan bahasa mereka sesuai dengan konteks dan audiens yang dihadapi. Hal ini mencakup pemahaman etika berbahasa, seperti menggunakan bahasa yang sopan, menghargai perbedaan pendapat, dan memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan jelas.

Kemampuan berbahasa yang baik juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan presentasi dan diskusi. Dalam dunia akademik, mahasiswa sering dihadapkan pada tugas untuk menyampaikan ide dan hasil penelitian mereka di depan audiens. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik akan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan umum. Selain itu, keterampilan berbahasa yang baik juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Penulisan yang jelas dan logis sangat penting untuk menyampaikan ide-ide secara efektif, dan penguasaan bahasa Indonesia yang baik akan membantu mahasiswa dalam menyusun argumen yang kuat dan terstruktur.

Dalam penelitian ini, penulis juga menyoroti pentingnya integrasi program pelatihan komunikasi dalam kurikulum pendidikan tinggi. Program ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang diperlukan dalam konteks akademik dan profesional. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, mahasiswa dapat belajar cara berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media sosial sebagai sarana praktik komunikasi juga sangat dianjurkan. Dengan memanfaatkan platform digital, mahasiswa dapat berlatih berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari rekan-rekan mereka.

Lebih jauh lagi, penguasaan bahasa Indonesia yang baik juga berperan dalam membangun hubungan profesional yang kuat. Dalam dunia kerja, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif sangat dihargai oleh para pemberi kerja. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berbahasa yang baik akan lebih mampu menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Hal ini tidak hanya meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga membantu mereka untuk berkembang dalam karier mereka.

Penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya berkontribusi pada kemampuan komunikasi yang efektif, tetapi juga pada kepercayaan diri dan kesuksesan mahasiswa dalam dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan keterampilan berbahasa mahasiswa, agar mereka dapat bersaing dan beradaptasi dengan baik di era global yang semakin kompleks. Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia yang baik akan menjadi aset berharga bagi mahasiswa dalam membangun karier dan menjalin hubungan profesional di masa depan. Penelitian ini menekankan bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan bahasa tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, karena akan menghasilkan generasi yang lebih terampil dan mampu berkontribusi secara positif dalam berbagai bidang.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa di lingkungan akademik dan profesional. Kemampuan berbahasa yang efektif tidak hanya mendukung proses belajar, tetapi juga memperkuat keterampilan dalam presentasi, diskusi, dan penulisan ilmiah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai konteks dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinteraksi secara akademis. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan mengintegrasikan program pelatihan komunikasi ke dalam kurikulum mereka dan memanfaatkan teknologi serta media sosial sebagai sarana praktik. Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia yang baik akan berkontribusi pada kesuksesan akademik dan profesional mahasiswa, serta membantu mereka membangun hubungan yang kuat di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2015). *Kajian Bahasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional terhadap persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 232-242.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society*. Chicago: University of Chicago Press.
- Shannon, C. E., & Weaver, W. (1949). *The Mathematical Theory of Communication*. Illinois: University of Illinois Press.
- Siahaan, A. A., Husniatunnisa, H., Sinaga, M. F., Nasution, H., & Febriana, I. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Dan Membaca Di Jurusan Biologi. *Jurnal Biologi*, 1(3), 1-9.
- Tarigan, H. G. (1986). *Prinsip-Prinsip Dasar Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tasita, A. D. A., Shofiyah, H., Sofyan, L. H., Maulana, M. H., Saputri, S. E., Akbar, S. S. G., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Peran bahasa Indonesia dalam peningkatan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran PJOK. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 339-347.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.